

LOMBA MENULIS ESAI PSBDK XI 2013

Term of Reference

“Dayak dalam Perbincangan Masa Kini”

A. Pendahuluan

Pemahaman yang beragam tentang Dayak melahirkan berbagai perspektif, diskusi, konsep, dan pemaparan akan istilah Dayak itu sendiri. Sebagai salah satu suku (atau mungkin bangsa) di Nusantara, Dayak tentu saja akan selalu dihadapkan dengan transformasi serta dinamika yang terjadi, baik secara internal maupun eksternalnya. Kerumitan ini menjadikan Dayak sebagai tema yang unik sekaligus menarik untuk diperbincangkan dari berbagai sudut pandang.

Perbincangan tentang Dayak tidak terlepas dari sebuah identitas yang juga merupakan persoalan penting dalam kajian budaya. Di sisi lain, banyak juga yang membicarakan Dayak sekaligus mengkait-kaitkannya dengan berbagai aspek seperti sosial dan politik, ekonomi, pembangunan, sejarah, pendidikan dan sebagainya. Pada tahapan berikutnya, perbincangan yang kontekstual, multidisiplin dan memiliki “kupasannya” dari banyak aspek ini, menjadi Dayak relevan untuk didiskusikan.

Dalam memandang persoalan, kerumitan, identitas, dan bahasan kontemporer tentang Dayak, kita tidak mampu apabila hanya mengandalkan pandangan yang sempit. Kita telah banyak melalui berbagai fase, pengalaman, benturan, pelajaran, dan bahkan sejarah yang panjang hingga sampai pada titik ini. Masing-masing dari kita memiliki pandangan empirik dan pemaknaan yang beragam akan dinamika masa lalu, saat ini dan bahkan arah ke depan tentang Dayak.

“Dayak dalam Perbincangan Masa Kini” mencoba menawarkan interpretasi yang beragam kepada setiap orang yang tertarik untuk membahasnya, entah melalui refleksi, deskripsi, solusi kreatif, dan bahkan yang lainnya akan tema ini. Artinya, Dayak tidak dapat hanya diperbincangkan melalui satu dimensi saja, tetapi lebih dari itu. Di dalam logika ini, kita boleh-boleh saja memperbincangkan Dayak dari berbagai aspek, perspektif, hipotesis, atau disiplin masing-masing, dan secara kontekstual masih relevan sampai saat ini. Namun sebagai batasan, kita perlu memberi batasan yang nantinya akan dikembangkan melalui topik-topik berikut:

- ***Kearifan Lokal Kebudayaan Dayak***

Spiritualitas nilai-nilai yang terkandung di dalam kebudayaan Dayak terus mengalami gesekan-gesekan dengan kebudayaan lain. Hal semacam ini menjadi perdebatan hangat di berbagai kalangan, dan tentu menimbulkan pertanyaan baru tentang bagaimana kearifan yang ada di dalamnya terus dipertahankan ? Atau sebaliknya, apakah kearifan lokal yang selama ini menjadi spiritualitas di dalam kebudayaan Dayak tidak lagi menjadi relevan dengan perkembangan zaman ? Bagaimana pengalaman empirikmu menangkap tentang kearifan lokal yang ada di dalam kebudayaan Dayak saat ini ? Bagaimana agar kearifan lokal kebudayaan Dayak bisa terus bertahan ?

- ***Arah dan Masa Depan Adat Dayak***

Adat memiliki konotasi 'kebiasaan' atau 'tradisi', serta tata tertib yang tenteram dan konsensus. Di sisi lain, istilah adat menjadi konsep sekaligus ideologi untuk membangun gerakan politik dan budaya dalam memperjuangkan yang namanya identitas. Berbagai catatan sejarah tentang Dayak menunjukkan bahwa istilah adat seolah-olah menjadi alat perjuangan baru, sebagai sistem tandingan terhadap sistem *mainstream* (negara) dalam mengatur kehidupan di masyarakat, serta tradisi yang terus-menerus dipertahankan. Berbagai interpretasi yang beragam tentang konsep adat (Dayak) memunculkan keresahan baru tentang arah dan masa depannya. Bagaimana adat Dayak terselenggara dengan bijak oleh masyarakatnya saat ini dan ke depannya ?

- ***Masyarakat Dayak dan Aspek Pembangunan***

"Sebagai bagian dari sistem yang terintegrasi dengan masyarakat global, masyarakat Dayak belum sepenuhnya merasakan aspek pembangunan yang berkeadilan sesuai dengan cita-cita Bangsa ini." Setujukah dengan *statemen* tersebut ? Ajukan pernyataanmu untuk merespon kaitan antara masyarakat Dayak dan aspek pembangunan saat ini, seperti misalnya pembangunan di bidang pendidikan, ekonomi, kebudayaan, maupun bidang yang lainnya. Bagaimana supaya berbagai aspek pembangunan turut dirasakan oleh masyarakat Dayak ? Atau, bagaimana agar masyarakat Dayak turut serta menjadi aktor dalam pembangunan ?

- ***Kehidupan Sosial dan Politik Masyarakat Dayak***

Masyarakat Dayak saat ini selalu dihadapkan dengan berbagai persoalan-persoalan yang semakin rumit. Kehidupan sosial menjadi potret akan persoalan dan kerumitan

tersebut. Kehidupan politik menjadi sebuah pergerakan untuk memperbaiki yang selama ini dipermasalahkan. Bagaimana sebenarnya yang terjadi dalam kehidupan sosial dan politik masyarakat Dayak yang sedang diperbincangkan saat ini ? Atau seperti apa sebenarnya yang mendasari serta ide segar yang ditawarkan, sehingga kehidupan sosial atau politik, dan bahkan keduanya bisa menjadi lebih berkualitas ?

B. Tujuan

1. Mendapatkan gambaran-gambaran persoalan tentang Dayak dalam dinamika masa kini dengan pembacaan secara empirik.
2. Merumuskan dan mengumpulkan gagasan-gagasan atas fenomena tersebut.
3. Merumuskan rekomendasi aksi konkret yang dan kreatif serta dituliskan dalam bentuk esai. Kumpulan esai terbaik nantinya akan diterbitkan sebagai buku.

C. Kegiatan

I. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah Lomba Menulis Esai dengan tema “Dayak dalam Perbincangan Masa Kini”, yang merupakan salah satu rantai acara di Pesta Seni dan Budaya Dayak Se-Kalimantan XI 2013.

II. Syarat & Ketentuan Umum Lomba Esai

1. Peserta Kompetisi Esai ini adalah mahasiswa Diploma dan Strata-1 (S1).
2. Naskah esai yang dilombakan merupakan karya perorangan atau kelompok (maksimal 3 orang), ditulis menggunakan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan belum pernah dipublikasikan.
3. Esai ditulis berdasarkan salah satu topik yang dipilih peserta. Pilihan Topik Esai: Kearifan Lokal Kebudayaan Dayak, Arah dan Masa Depan Adat Dayak, Masyarakat Dayak dan Aspek Pembangunan, serta Kehidupan Sosial dan Politik Masyarakat Dayak (Silakan pilih dan cermati uraian tentang Topik Esai di atas).

4. Peserta boleh mengirim lebih dari satu judul naskah, baik dengan pilihan topik yang sama atau berbeda, tetapi hanya satu judul yang dapat masuk dalam daftar Terbaik.
5. Panjang tulisan 1000 – 2000 kata (sekitar 4 – 6 halaman)
6. Boleh mengutip tulisan orang lain dengan menyantumkan sumbernya, tetapi persentasenya tidak boleh dominan, hanya sebagai pendukung saja. Persentase dominan harus tetap dari ide pribadi si penulis.
7. Format **kertas A4** dengan font ***Times New Roman*** ukuran **12** serta menggunakan **spasi 1,5**.
8. Ketentuan fisik naskah: Margin kertas NORMAL, dengan batas kiri 2,54 cm, batas kanan 2,54 cm, atas dan bawah 2,54 cm, serta ukuran kertas A4 (210 x 297 mm).
9. Hanya naskah yang penulisannya memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Syarat dan Ketentuan Umum Lomba Penulisan Esai yang akan dinilai oleh Dewan Juri.
10. Hak publikasi naskah menjadi milik Panitia.

III. Pengiriman Tulisan

1. Tulisan dapat dikirim secara langsung atau via pos ke alamat’ “Asrama Kal-Bar IV J.C. Oevaang Oeraay”, Jln. Kepuh, Gondo Kusuman III/1109 Klitren, Yogyakarta 55222 serta wajib dikirim ke e-mail panitia: fornestor@gmail.com dengan menggunakan format PDF (Dilampirkan).
2. Batas akhir penerimaan tulisan di panitia pada **3 November 2013** cap pos.
3. Tulisan disertai nama lengkap penulis, fotokopi bukti diri (Kartu Tanda Mahasiswa), alamat domisili, serta nomor handphone.

IV. Pemenang dan Hadiah

1. Panitia menetapkan Juara I, II, III akan diberi hadiah berupa uang tunai dan sertifikat:
Juara I : Rp 1.200.000
Juara II : Rp 1.000.000
Juara III : Rp 800.000

2. Penentuan pemenang lomba akan diumumkan pada Malam Penutup Pesta Seni dan budaya Dayak se-Kalimantan XI 2013 (16 November 2013)
3. Karya-karya terbaik menurut Dewan Juri (termasuk juara) akan diterbitkan dalam sebuah buku
4. Buku yang diterbitkan akan menjadi hak karya panitia
5. Keputusan Dewan Juri bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat
6. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi panitia dengan CP **Sdr. Fornestor Mindaw (0813 4895 5323)**

V. Seleksi Naskah dan Penjurian

Tahap penilaian terdiri dari:

1. Seleksi administratif oleh Panitia. Naskah yang tidak lolos seleksi karena kesalahan administratif bisa dikirim ulang sebelum tenggal pengumpulan.
2. Seleksi oleh Dewan Juri. Dari Seleksi akhir ini akan dipilih beberapa tulisan esai terbaik untuk dimuat di dalam buku. Keputusan Dewan Juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu-gugat.

VI. Aspek Penilaian

1. Orisinalitas ide, artinya penulis harus memiliki ide orisinal (asli), sehingga **tidak sekadar** mengutip, meringkas, dan mencantumkan pendapat orang lain. (Rentang skor 100 – 1000)
2. Kesesuaian dengan Tema. (Rentang skor 100 – 1000)
3. Kedalaman unsur budaya Dayak yang ditonjolkan. (Rentang skor 100 – 1000)
4. Kejelasan ide (gagasan) yang ingin disampaikan. (Rentang skor 100 – 1000)
5. Kesesuaian antara tema, judul, dan isi tulisan. (Rentang skor 100 – 1000)
6. Sistematika penulisan. (Rentang skor 100 – 1000)